

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA BIRO PERENCANAAN
DI KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA**

REDINTA PRAMESWARY

8105153222



*Building
Future
Leaders*

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (S1)
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Redinta Prameswary 8105153222. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Biro Perencanaan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi & Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan. Beralamat di Jl. M.I. Ridwan Rais No 5, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110. Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 24 Juli 2017 s.d. 24 Agustus 2017 dengan 5 hari kerja, Senin-Jum'at pada pukul 08.30-17.00 WIB. Pada Biro Perencanaan ini, praktikan mengentri data evaluasi pemanfaatan pasar DAK, mengentri data capaian output di lingkungan Kemendag, membuat kwitansi, faktur, dan diagnosis kendaraan Kemendag, mengentri data pasar, membuat tabel data Kenaikan Gaji Berkala PNS di Biro Perencanaan Kemendag, serta membantu pekerjaan karyawan Biro Perencanaan Kemendag. Selama pelaksanaan PKL, praktikan dibimbing oleh Bapak Yan Triono, S.Kom, M.Si. sebagai Kepala Bagian Rencana dan Program dan Bapak Sulistyono sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Biro. Meskipun dalam melaksanakan PKL terdapat beberapa kendala yang dihadapi, namun kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan hasil yang cukup baik. Praktikan menjadi tahu dan mendapat pengalaman mengenai kinerja Biro Perencanaan di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Biro Perencanaan
Kementerian Perdagangan RI
Nama Praktikan : Redinta Prameswary
Nomer Registrasi : 8105153222
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Ekonomi



Suparno, S.Pd, M.Pd

NIP. 197908282014041001

Dosen Pembimbing

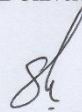


Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak

NIP. 197705172010121000


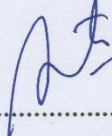

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas negeri Jakarta,



Suparno, S.Pd, M.Pd

NIP. 197908282014041001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Ati Sumiati, S.Pd.,M.Si</u> NIP. 197906102008012028		09 Januari 2018
Penguji Ahli		
<u>Erika Takidah, SE.,M.Si</u> NIP. 197511112009122001		04 Januari 2018
Dosen Pembimbing		
<u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121000		04 Januari 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan pada perusahaan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dengan baik.

Selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Perdagangan, praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya di dunia kampus khususnya di dalam kelas. Berbagai hambatan juga dialami oleh praktikan, baik dari luar kantor maupun dalam kantor selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi & Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih praktikan ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan antara lain :

1. Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Suparno, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Erika Takidah, M.Si. selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

4. Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak. selaku pembimbing PKL

Praktikan juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua praktikan atas jasanya selama ini dan telah mendoakan serta mendukung praktikan hingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu. Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PKL ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan memohon maaf atas kesalahan yang ada serta menerima kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan tentang Praktik Lapangan Akuntansi bagi penulis dan juga pembaca.

Jakarta, 31 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	5
D. Tempat PKL	7
E. Jadwal Waktu PKL	7

BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan	9
B. Struktur Organisasi	13
C. Visi dan Misi Perusahaan	17
D. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Perusahaan	17

BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja	19
B. Pelaksanaan Kerja	20
C. Kendala Yang Dihadapi	22
D. Cara Mengatasi Kendala	23

BAB IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan	24
B. Saran	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Kegiatan PKL.....	28
Lampiran 2 : Daftar Hadir PKL	29
Lampiran 3 : Daftar Penilaian PKL	31
Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai PKL	32
Lampiran 5 : Sertifikat	33
Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan PKL.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik dan peserta didik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam **kemajuan pendidikan**. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.

Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.¹

Perguruan tinggi merupakan salah satu sebagai institusi pendidikan yang memiliki peran sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul.

Dalam masa ini seorang mahasiswa bukan hanya dituntut berkompeten dalam bidang kajian ilmunya tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang *holistic* seperti mandiri, mampu berkomunikasi memiliki jejaring yang luas, mampu mengambil keputusan, peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar.

Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kualifikasi tersebut sulit ditemukan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah program Praktik Kerja Lapangan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai kompetensi *holistic* yang dibutuhkan setelah menyelesaikan pendidikan.

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan pemagangan bagi mahasiswa di dunia kerja baik di bidang industri maupun pemerintahan dan merupakan mata kuliah yang wajib untuk ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri

¹ <http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/> Diakses tanggal 29 Oktober 2017

Jakarta. Kegiatan ini memiliki maksud agar mahasiswa mendapatkan pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan mendapatkan bekal dari Praktek Kerja Lapangan yang sudah dilaksanakan. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia khususnya dalam pendidikan perguruan tinggi adalah melalui Program Praktek Kerja Lapangan yang merupakan sarana penting bagi pengembangan diri dalam dunia kerja yang nyata. Jadi kegiatan PKL ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebaik baiknya sebelum memasuki dunia kerja dan perkembangan kompetensi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun maksud dari pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Melakukan tugas Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan latar belakang bidang pendidikan yaitu bidang akuntansi.
2. Menjadikan sarana untuk mengembangkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam diri mahasiswa.
3. Mempelajari secara langsung penerapan ilmu akuntansi khususnya di dunia kerja.
4. Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam bidang akuntansi.

5. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya khususnya dalam bidang akuntansi.
6. Mendapatkan pengalaman kerja baik ilmu pengetahuan yang didapat maupun kondisi dalam dunia kerja sebelum memasuki dunia kerja yang nyata.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Untuk menjalankan kewajiban PKL sebagai salah satu mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa.
2. Untuk memperoleh wawasan dan pengimplementasian langsung pada bidang akuntansi yang ada di lingkungan kerja nyata dan memperoleh perbandingan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
3. Untuk menambah pengalaman praktikan dan memperkenalkan praktikan akan dunia kerja serta mengasah kemampuan yang dimiliki agar sesuai dengan tenaga kerja yang dibutuhkan. sebagai bekal setelah lulus kuliah.
4. Untuk mengenalkan praktikan mengenai segala hal dalam dunia kerja, baik dalam pekerjaan maupun kondisi lingkungan pekerjaan.

C. Kegunaan PKL

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal tersebut. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Bagi praktikan

- a. Melatih tanggungjawab dan disiplin dalam hal pengolahan informasi dan manajemen waktu dalam menjalankan tugas yang diberikan.
- b. Sarana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan kerja.
- c. Sarana menggali informasi-informasi tentang dunia kerja sehingga praktikan dapat melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja.
- d. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan karyawan yang telah berpengalaman di dunia kerja nyata.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Sebagai sarana pembinaan hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi pemerintah agar nantinya dapat memberikan informasi dunia kerja terhadap lulusan-lulusan dari Fakultas Ekonomi khususnya.
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas
- c. Mengukur seberapa besar peran tenaga pendidik dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.

- d. Mendapatkan masukan agar dapat menyempurnakan kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan teknologi
- e. Sebagai masukan untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi dalam rangka pengembangan program studi.

3. Bagi Instansi

- a. Meringankan beban instansi dalam penyelesaian tugas dimana praktikan ditempatkan.
- b. Instansi dapat melakukan tanggungjawab sosialnya karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan PKL.
- c. Dapat menjalin hubungan baik dan harmonis dengan pihak Universitas Negeri Jakarta dalam hubungan yang bermanfaat dan saling menguntungkan.
- d. Menjaln hubungan baik yang dapat saling menguntungkan antara instansi dengan universitas.

4. Tempat Pelaksanaan PKL

Praktikan melaksanakan PKL di Biro Perencanaan Kementrian Perdagangan Republik Indonesia . Berikut ini adalah identitas lengkap tempat pelaksanaan PKL :

Nama Instansi : Kementrian Perdagangan Republik Indonesia

Biro Perencanaan

Alamat Office : *Jl. M.I. Ridwan Rais No 5, Daerah Khusus Ibukota*

Jakarta 10110

No. Telp / Fax : **(021)2352-8441** / (021) 2352-8451

Website : www.kemendag.go.id

Email : contact.us@kemendag.go.id

Bagian Tempat PKL : Biro Perencanaan Bagian Rencana dan Program

5. Jadwal Waktu PKL

1. Tahap Persiapan

Persiapan PKL dimulai sejak awal bulan Juni 2017. Pertama praktikan mencari perusahaan yang tepat dan dapat menerima mahasiswa PKL sesuai dengan jurusan yaitu bidang akuntansi. Lalu mempersiapkan surat-surat yang mendukung dalam kegiatan ini. Pada pertengahan bulan Juni praktikan menerima konfirmasi melalui telepon dari Kementrian Perdagangan bahwa praktikan diizinkan untuk melaksanakan PKL di perusahaan tersebut pada tanggal 24 Juli 2017 selama satu bulan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) terpotong waktunya dikarenakan Praktik terpotong dengan liburan Hari Kemerdekaan Indonesia. Praktikan ditempatkan di Biro Perencanaan Bagian Rencana dan Program.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL dari tanggal 24 Juli 2017 s.d. 24 Agustus 2017 dengan 5 hari kerja (Senin s.d. Jum'at), jam kerja dari pukul 08.30 s.d 17.00 WIB.

3. Tahap Penulisan Laporan PKL

Praktikan mulai menyusun laporan PKL terhitung mulai 27 Oktober 2017 s.d 30 Oktober 2017 sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S1). Penulisan dimulai dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan proses penulisan dan merealisasikannya dalam penulisan laporan PKL. Dalam penulisannya, praktikan berpedoman kepada ketentuan penulisan yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

1. Era Perjuangan Kemerdekaan (1945-1950)

Awal kemerdekaan Republik Indonesia, bulan Agustus 1945 – November 1945, kabinet pertama yang dibentuk oleh Presiden Soekarno lebih bersifat formalitas. Seluruh bidang perekonomian, termasuk perdagangan berada di bawah kementerian yang bersifat umum, yaitu Kementerian Kemakmuran dengan Menteri Ir. Soerachman Tjokroadisoerdjo. Saat terbentuk kabinet Sjahrir I, November 1945- Maret 1946 Menteri Kemakmuran dijabat oleh Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo. Pada kabinet Sjahrir II, Maret 1946 – Oktober 1946 terbagi menjadi Kementerian Perdagangan dan Industri yang dijabat oleh Ir. Darmawan Mangoenkoesoemo.

Kemudian, pada Oktober 1946 – Juni 1947 dibentuk Kabinet Sjahrir III, dengan bidang perdagangan kembali dibawah pengawasan Kementerian Ekonomi dengan Menteri A.K Gani yang dilanjutkan sebagai Menteri Kemakmuran pada Kabinet Amir Sjarifudin I dan II, pada rentang waktu Juli 1947 – Januari 1948.

2. Era Demokrasi Parlemen (1950 – 1960)

Kabinet RIS dibentuk Desember 1949 – September 1950 dengan rentang waktu yang kurang lebih bersamaan dengan Kabinet Halim di Jogjakarta. Pada Kabinet RIS, Kementerian Kemakmuran dijabat oleh Djuanda. Kabinet Halim yang bertugas di periode Januari 1950- September 1950 merupakan pemerintah RI yang menjadi bagian dari RIS, dengan Jogjakarta sebagai Ibukota. Kebijakan perdagangan pada masa ini berada di bawah Kementerian Perdagangan dan Perindustrian dengan Menteri Tradiono Manu.

Pada September 1950, Kabinet Natsir terbentuk dan berakhir pada Maret 1951. Kementerian Perdagangan dan Perindustrian pada masa ini dijabat oleh Sumitro Joyohadikusumo. Setelah RIS dibubarkan, dibentuk Kabinet Sukiman-Suwirjo pada periode April 1951 – April 1952 dengan Menteri Perdagangan dan Perindustrian dijabat oleh Sujono Hadinoto yang digantikan oleh Wilopo di tahun 1951.

Periode selanjutnya, dilanjutkan oleh Kabinet Dwikora I periode Agustus 1964 – 1966. Pada masa ini kebijakan perdagangan terbagi menjadi dua yaitu perdagangan luar negeri yang dibawah Kompartemen Luar Negeri, Hubungan Ekonomi dan Perdagangan Luar Negeri yang dipimpin oleh Dr. Subandrio dan Perdagangan Dalam Negeri dijabat oleh Brigjen TNI Achmad Jusuf. Pembagian kebijakan perdagangan ini dilanjutkan

hingga Kabinet Dwikora II pada Februari 1966 – Maret 1966. Kemudian, adanya penyempurnaan struktur Kabinet Dwikora II yang menjadi Dwikora III yang berakhir Juli 1966. Saat itu kebijakan perdagangan di bawah Kementerian Perdagangan yang dijabat oleh Brigjen D. Ashari.

Pada Juli 1966 – Oktober 1967 merupakan masa kepemimpinan Kabinet Penderitaan Rakyat I yang disingkat Ampera I, dimana Kementerian Perdagangan dijabat oleh Mayjen Ashari Sanudirejo. Kabinet ini merupakan awal dari kabinet Ampera II dengan periode Oktober 1967 – Juli 1968, yang dipimpin oleh Mayjen. M. Yusuf. Pada era ini, kepemimpinan nasional berganti dari Ir. Soekarno menjadi Letjen Soeharto sebagai Presiden RI ke-2.

3. Era Orde Baru (1968-1998)

Kabinet pertama yang dibentuk pada masa ini adalah Kabinet Pembangunan I dengan periode 1968 – 1973, dimana Kementerian Perdagangan dipimpin oleh Prof. Dr. Sumitro Djodjohadikusumo. Kabinet I dilanjutkan dengan Kabinet Pembangunan II (1978-1983), dimana kebijakan perdagangan dijadikan satu dengan koperasi dibawah Kementerian Perdagangan dan Koperasi yang dipimpin oleh Radius Prawiro. Pada tahun 1983-1988 menjadi Kabinet Pembangunan IV yang dipimpin oleh Rachmat Saleb SE. Tahun 1988-1993 merupakan periode Kabinet Pembangunan V dimana Kementrian Perdagangan dipimpin oleh Dr. Arifin M. Siregar.

Pada periode Kabinet Pembangunan VI (1993-1998) terjadi perubahan penyusutan kabinet dengan menggabungkan Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian menjadi Departemen Perindustrian dan Perdagangan yang dipimpin oleh Ir. Tungki Ariwibowo. Selanjutnya periode Kabinet Pembangunan VII (Januari – Mei 1998) Kementerian perdagangan dan Perindustrian dijabat oleh Muhammad Hasan.

4. Era Reformasi (1998 – sekarang)

Bergantinya kepemimpinan nasional dari Soeharto kepada Presiden B.J. Habibie pada 1998 – 1999, dengan Kementerian Perdagangan dan Perindustrian dipimpin oleh Prof. Dr.Ir. Rahadi Ramelan. Melalui pemilihan umum di tahun 1999, kepemimpinan Nasional berganti dari B.J. Habibie menjadi Abdurrahman Wahid sebagai Presiden RI ke-4. Pada era ini terbentuk Kabinet Persatuan Nasional dengan Kementerian Perdagangan dan Perindustrian dipimpin oleh Drs. Jusuf Kalla dan kemudian oleh Luhut Binsar Panjaitan pada tahun 2000.

Masa tugas Kabinet Persatuan Nasional berakhir seiring dilantikannya Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden RI ke-5 tahun 2001. Pada eranya, Megawati membentuk Kabinet Gotong Royong dengan Kementerian Perdagangan dijabat oleh Rini MS Suwandi. Pada masa ini pula, Kementerian Perdagangan dan Perindustrian dipisahkan secara struktural melalui Kepres nomor 187/M tahun 2004 tanggal 20 Oktober 2004.

Berdasarkan hasil pemilu 2004 dan 2009, Susilo Bambang Yudhoyono terpilih menjadi Presiden ke-6 dan ke-7 RI. Pada periode ini, dibentuk Kabinet Indonesia Bersatu I dan II dengan masing-masing masanya Kementerian Perdagangan dipimpin oleh Mari Elka Pangestu dan Gita Iriawan. Pada pemilu 2014 lalu, Joko Widodo terpilih menjadi Presiden ke-8 RI menggantikan SBY. Pada masa pemerintahannya, Jokowi membentuk Kabinet Kerja dengan Kementerian Perdagangan dipimpin oleh Rachmat Gobel.

B. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur Organisasi yang dimiliki oleh Badan Pusat Statistik :

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2015 tentang Kementrian Perdagangan Bagian 2 Pasal 4 Tahun 2015 tentang Organisasi. Susunan organisasi Kementrian Perdagangan terdiri dari:

1. Sekretariat Jendral;
2. Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri;
3. Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga;
4. Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri;
5. Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional;
6. Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional;
7. Inspektorat Jenderal;

8. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi;
9. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan;
10. Staf Ahli Bidang Pengamanan Pasar;
11. Staf Ahli Bidang Perdagangan Jasa;
12. Staf Ahli Bidang Hubungan Internasional; dan
13. Staf Ahli Bidang Iklim Usaha dan Hubungan Antar Lembaga

Sekretariat Jenderal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Sekretariat Jenderal dipimpin oleh Sekretaris Jenderal. Sekretariat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perdagangan.

Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri dipimpin oleh Direktur Jenderal. Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan dan pengembangan perdagangan dalam negeri.

Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga dipimpin oleh Direktur Jenderal. Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga mempunyai

tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan konsumen, standardisasi perdagangan dan pengendalian mutu barang, tertib ukur, dan pengawasan barang beredar dan/atau jasa di pasar, serta pengawasan kegiatan perdagangan.

Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Perdagangan Luar Negeri dipimpin oleh Direktur Jenderal. Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan dan fasilitasi ekspor barang nonmigas yang bernilai tambah dan jasa, pengendalian, pengelolaan dan fasilitasi impor serta pengamanan perdagangan.

Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional dipimpin oleh Direktur Jenderal. Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan akses pasar barang dan jasa di forum internasional.

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional dipimpin oleh Direktur Jenderal. Direktorat Jenderal

Pengembangan Ekspor Nasional mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi, pengembangan dan peningkatan produk, pasar ekspor serta pelaku ekspor.

Inspektorat Jenderal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Inspektorat Jenderal dipimpin oleh Inspektur Jenderal. Inspektorat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Perdagangan.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi dipimpin oleh Kepala Badan. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, pembinaan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi, sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas.

Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan dipimpin oleh Kepala Badan. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian dan pengembangan di bidang perdagangan.

Staf Ahli berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Jenderal.

C. Visi dan Misi

Visi :

“Perdagangan sebagai sektor penggerak pertumbuhan dan daya saing ekonomi serta pencipta kemakmuran rakyat yang berkeadilan.”

Misi :

1. Meningkatkan kinerja ekspor nonmigas secara berkualitas.
2. Memperkuat pasar dalam negeri.
3. Menjaga ketersediaan bahan pokok dan penguatan jaringan distribusi nasional.
4. Optimalisasi reformasi birokrasi.

D. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

1. Kedudukan

Kementrian Perdagangan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Menteri Perdagangan.

2. Tugas

Kementrian Perdagangan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

3.Fungsi

- a) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang penguatan dan pengembangan perdagangan.
- b) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementrian Perdagangan.
- c) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementrian Perdagangan.
- d) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementrian Perdagangan di daerah.
- e) pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Perdagangan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Selama melaksanakan praktik kerja lapangan di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, praktikan ditempatkan pada Subbagian Tata Usaha Biro. Subbagian Tata Usaha merupakan Bagian Rencana dan Program. Sedangkan Bagian Rencana dan Program merupakan bagian dari Biro Perencanaan. Dan Biro Perencanaan merupakan bagian dari Sekretariat Jenderal. Praktikan mendapatkan bimbingan oleh Bapak Sulistyono selaku Kepala Subbagian Tata Usaha Biro, beliau menjelaskan mengenai beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan setiap bagian di Biro Perencanaan terutama di Subbagian Tata Usaha Biro.

Pada Subbagian Tata Usaha Biro praktikan diberikan tugas melakukan urusan ketatausahaan dan rumah tangga biro seperti membuat faktur, diagnosis, kwitansi kendaraan Kemendag, membuat tabel data kenaikan gaji berkala karyawan yang PNS, membuat dan mencatat surat masuk dan surat keluar. Selain melaksanakan pekerjaan di Subbagian Tata Usaha Biro, praktikan juga diminta untuk membantu mengerjakan tugas dari bagian lain yang masih dalam lingkungan Biro Perencanaan.

B. Pelaksanaan Kerja

Berikut penjelasan mengenai tugas-tugas yang dilakukan praktikan selama PKL :

1. Membuat Faktur, Diagnosis, dan Kwitansi Kendaraan Kemendag

Dalam pembuatan faktur, diagnosis, dan kwitansi kendaraan Kemendag data harus disesuaikan dengan kebutuhan kendaraan setiap bulannya. Dan setelah selesai pembuatan faktur, diagnosis, dan kwitansi data tersebut diserahkan ke Kepala Subbagian Tata Usaha Biro untuk di cek dan ditandatangani.

2. Membuat Tabel Kenaikan Gaji Berkala PNS

Dalam pembuatan tabel data kenaikan gaji berkala PNS, harus di cek di data kenaikan gaji tahun sebelumnya. Biasanya kenaikan gaji terjadi setiap dua tahun sekali. Misalnya, karyawan A terakhir kali naik gaji pada tahun 2015, berarti pada tahun 2017 dia akan naik gaji lagi. Apabila karyawan B terakhir kali naik gaji pada tahun 2016, maka pada tahun 2017 dia tidak dimasukkan ke dalam daftar kenaikan gaji berkala karyawan.

3. Membuat Surat Tugas

Praktikan diajarkan bagaimana membuat surat tugas dengan baik dan benar. Surat tugas yang praktikan kerjakan adalah menugaskan beberapa staf di Biro Perencanaan menggantikan Kepala Biro Perencanaan yang berhalangan hadir untuk menghadiri seminar di Kota Bandung. Dalam surat juga dilampirkan nama-nama staf yang akan diberikan tugas tersebut.

4. Mengentri Data Pasar

Mengentri data pasar merupakan salah satu tugas dari Subbagian Rencana dan Program I. Dalam melaksanakan tugas ini, praktikan diminta untuk menginput data pasar yang ada di website dak.kemendag.go.id ke dalam sistem yang dimiliki Kemendag dan ke dalam microsoft excel. Data pasar yang diinput diantaranya yaitu nama dan lokasi pasar, tahun pendirian pasar, luas tanah dan luas bangunan pasar, jumlah pedagang yang berada di pasar , dan juga stastus kepemilikan pasar. Setelah praktikan selesai melakukan penginputan, data pasar yang telah diinput tersebut disesuaikan dengan data tahun sebelumnya. Apabila ada perbedaan, perbedaan tersebut perlu dicatat oleh praktikan dan diserahkan ke salah satu karyawan Subbagian Rencana dan Program I.

5. Mengentri Data Evaluasi Pemanfaatan Pasar DAK

Mengentri Data Evaluasi Pemanfaatan Pasar DAK merupakan salah satu tugas yang diberikan dari Bagian Evaluasi dan Pelaporan. Dalam melaksanakan tugas ini, praktikan diminta untuk memindahkan data berupa kuisisioner mengenai pemanfaatan pasar di daerah Buton, Samarinda, Subang, Kendari, Aceh, Bandar Lampung, Palembang, dan Banyumas ke dalam microsoft excel.

6. Menganalisis Diagram

Menganalisis diagram merupakan tugas yang diberikan dari Subbagian Perencanaan dan Program. Dalam melaksanakan tugas ini, praktikan diminta

untuk membaca beberapa diagram lingkaran yang merupakan data mengenai Tenaga Kerja Indonesia di negara Taiwan kemudian menganalisis atau menyimpulkan masalah apa yang terjadi dalam diagram tersebut.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama menjalankan tugas, praktikan mengalami beberapa hal yang menjadi kendala pelaksanaan, antara lain :

1. Pada saat mengentri data pasar, di data excel yang dimiliki Kemendag terdapat nama pasar yang kurang jelas dan berbeda dengan yang ada di sistem. Misalnya, pada data excel Kemendag terdapat nama Pasar Muara Asih namun saat dicek di sistem terdapat lebih dari satu nama pasar tersebut sehingga praktikan sedikit mengalami kesulitan dalam pengentrian data.
2. Tidak tersedianya komputer di meja praktikan sehingga praktikan berpindah-pindah tempat di meja karyawan yang tidak masuk.

D. Cara Mengatasi Kendala

1. Saat praktikan mengalami kendala dalam pengentrian data pasar, untuk mengatasi hal tersebut praktikan menanyakan langsung kepada karyawan yang memberikan tugas mengentri data pasar bagaimana yg harus praktikan lakukan saat menemukan kejanggalan tersebut.
2. Tidak tersedianya komputer di meja praktikan sehingga praktikan berpindah-pindah tempat di meja karyawan yang tidak masuk.

Dalam mengatasi kendala ini, di hari berikutnya praktikan membawa laptop milik pribadi. Apabila praktikan sedang tidak bisa membawa laptop dikarenakan beberapa kendala, maka praktikan kembali menggunakan komputer di meja karyawan lain ketika karyawan tersebut sedang tidak menggunakan komputernya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat pada kurikulum program S-1 Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, yang berarti wajib dilaksanakan penulis untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahannya yaitu pada program studi Pendidikan Ekonomi. Praktik Kerja Lapangan merupakan program yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja bagi para mahasiswa sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. Selain itu, kegiatan PKL ini juga menumbuhkan kepercayaan diri praktikan dalam berinteraksi dengan atasan, para staf, maupun dengan praktikan lainnya. Dengan adanya PKL ini, praktikan juga dituntut untuk dapat lebih disiplin waktu, lebih cepat memahami cara kerja, lebih bersikap mandiri, dan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan semua tugas yang diberikan.

Selama melaksanakan PKL di Biro Perencanaan Kementerian Perdagangan RI, suasana kerja sudah sangat baik, semua tertata dengan baik. Komunikasi yang baik telah terjalin antar karyawan dan antara karyawan dengan atasan, sehingga jarang terjadi salah komunikasi. Masing-masing karyawan menjalankan tugasnya dengan baik dan sangat profesional penuh tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama menjalani Praktik Kerja Lapangan, praktikan memiliki beberapa saran yang dapat membantu dalam pelaksanaan PKL kedepannya agar lebih baik lagi. Adapun saran yang dapat praktikan berikan adalah:

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL
 - a. Mahasiswa sebaiknya menyiapkan diri dengan mencari informasi tempat PKL yang sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuh.
 - b. Menyiapkan administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan PKL.
 - c. Melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan PKL agar menjaga nama baik Universitas.
 - d. Menjalin hubungan baik dengan para pegawai perusahaan tempat praktikan melakukan PKL agar dapat memperoleh informasi, pengalaman dan pengetahuan terkait dengan bidang kerja yang dilaksanakan
2. Bagi pihak Universitas
 - a. Membantu para mahasiswanya dengan memberikan daftar nama perusahaan agar memudahkan praktikan dalam memilih tempat PKL yang sesuai dengan jurusannya.
 - b. Menjalin hubungan baik dengan perusahaan atau instansi pemerintahan agar mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan tempat PKL.
 - c. Memberikan sosialisasi dan pelatihan yang cukup sebagai bekal mahasiswa sebelum melakukan PKL.

3. Saran Bagi Kementrian Perdagangan RI

- a. Kemendag diharapkan dapat terus menjalin hubungan baik dengan instnsi-instnsi pendidikan agar dapat terus membagi ilmu dan pengalaman bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan PKL.
- b. Kemendag diharapkan mampu menempatkan praktikan sesuai dengan jurusannya.

DAFTAR PUSTAKA


FE UNJ. 2006. Pedoman Praktik Kerja Lapangan . Jakarta : FE UNJ

<http://www.kemendag.go.id>

PERPRES 48 TAHUN 2015 KEMENTERIAN PERDAGANGAN

Peraturan Menteri Perdagangan RI No 8 Thn 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan RI

Lampiran 1: Surat Kegiatan PKL

 <p>KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA MINISTRY OF TRADE</p>	<p>SEKRETARIAT JENDERAL</p> <p>Jalan M.J. Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110 Telp. 021-23528441, Fax. 021-23528451</p>
---	--

Nomor	: 234 /SJ-DAG.1.01/SD/06/2017	Jakarta, 14 Juni 2017
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan	

Yth.
Kepala Biro Akademik Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat
Jalan Rawamangun Muka
Jakarta 13220


Sehubungan dengan surat Bapak/Ibu Nomor 0932/UN39.12/KM/2017 tanggal 7 Juni 2017 perihal Permohonan Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bersama ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yaitu :

Nama : Redinta Prameswary
NIS : 8105153222
Prodi : Pendidikan Ekonomi

untuk melaksanakan /mengikuti praktek kerja di Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Perdagangan selama 1 (satu) bulan, dimulai tanggal 24 Juli 2017.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.


a.n. Kepala Biro Perencanaan,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha Biro



Tembusan:

1. Tata Usaha Biro Perencanaan.

Lampiran 2: Daftar Hadir PKL



*Building
Future
Leaders*


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS**

Nama : Redinta Prameswary
 No. Registrasi : 8105153222
 Program Studi : Pend. Ekonomi
 Tempat Praktik : Kementrian Perdagangan RI
 Alamat Praktik/Telp : Jl. M.I Ridiwan Rais no 5 Jakarta Rusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 24 Juli 2017	1. <i>Ditf</i>	
2.	Selasa, 25 Juli 2017	2. <i>Ditf</i>	
3.	Rabu, 26 Juli 2017	3. <i>Ditf</i>	
4.	Kamis, 27 Juli 2017	4. <i>Ditf</i>	
5.	Jumat, 28 Juli 2017	5. <i>Ditf</i>	
6.	Senin, 31 Juli 2017	6. <i>Ditf</i>	
7.	Selasa, 1 Agustus 2017	7. <i>Ditf</i>	
8.	Rabu, 2 Agustus 2017	8. <i>Ditf</i>	
9.	Kamis, 3 Agustus 2017	9. <i>S</i>	
10.	Jumat, 4 Agustus 2017	10. <i>Ditf</i>	
11.	Senin, 7 Agustus 2017	11. <i>Ditf</i>	
12.	Selasa, 8 Agustus 2017	12. <i>Ditf</i>	
13.	Rabu, 9 Agustus 2017	13. <i>Ditf</i>	
14.	Kamis, 10 Agustus 2017	14. <i>Ditf</i>	
15.	Jumat, 11 Agustus 2017	15. <i>Ditf</i>	

Jakarta, 24 Agustus 2017.



Sulistyono

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Redinta Prameswary
No. Registrasi : 0106153222
Program Studi : Pend. Ekonomi
Tempat Praktik : Kementerian Perdagangan RI
Alamat Praktik/Telp : Jl. M.1 Ridwan Rais No.5 Jakarta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 14 Agustus 2017	1. Dint	
2.	Selasa, 15 Agustus 2017	2. Dint	
3.	Rabu, 16 Agustus 2017	3. 1	
4.	Kamis, 17 Agustus 2017	4. Dint	
5.	Jumat, 18 Agustus 2017	5. Dint	
6.	Senin, 21 Agustus 2017	6. Dint	
7.	Selasa, 22 Agustus 2017	7. Dint	
8.	Rabu, 23 Agustus 2017	8. Dint	
9.	Kamis, 24 Agustus 2017	9. Dint	
10.		10.	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	

Jakarta, 24 Agustus 2017




Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 3: Daftar Penilaian PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe


Building Future Leaders

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS**

Nama : Redinta Prameswary
No.Registrasi : 910616322
Program Studi : Pend .Ekonomi
Tempat Praktik : Kementerian Perdagangan RI
Alamat Praktik/Telp : Jl. M.1 Ridwon Rais No 5 Jakarta Pusat

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	<u>90</u>	1.Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	<u>90</u>	Skor Nilai Predikat				
3	Sikap dan Kepribadian	<u>90</u>	80-100 A Sangat baik				
4	Kemampuan Dasar	<u>85</u>	70-79 B Baik				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>85</u>	60-69 C Cukup				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>85</u>	55-59 D Kurang				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>90</u>	2.Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>90</u>	3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>85</u>	Nilai Rata-rata : $\frac{875}{10 \text{ (sepuluh)}} = 87,5$				
10	Hasil Pekerjaan		Nilai Akhir : <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>87,5</td><td>A</td></tr><tr><td>Angka bulat</td><td>huruf</td></tr></table>	87,5	A	Angka bulat	huruf
87,5	A						
Angka bulat	huruf						
Jumlah							

Jakarta, 24 Agustus 2017


(Gustyono)

Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi.

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai PKL

 **SEKRETARIAT JENDERAL**
Jalan M.I. Ridwan Rais No. 5 Jakarta 10110
Telp. 021-23528441, Fax. 021-23528451

SURAT KETERANGAN
Nomor : 14 /SJ-DAG.1-01/SK/08/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulistyono
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha Biro Perencanaan
Alamat : Jl. MI Ridwan Rais No. 5

menerangkan bahwa :

Nama : Redinta Prameswary
Jabatan : Mahasiswi S1 Pendidikan Akuntansi
Asal Sekolah : Universitas Negeri Jakarta

bahwa yang bersangkutan sudah melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dari tanggal 24 Juli 2017 – 24 Agustus 2017 dan telah selesai melaksanakan semua tugas yang menjadi tanggung jawab yang diberikan.

Jakarta, 24 Agustus 2017

a.n. Kepala Biro Perencanaan,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha Biro


Sulistyono

Lampiran 5: Sertifikat



Lampiran 6: Jadwal Kegiatan PKL

No	Bulan/ Kegiatan	Juni 2017	Juli 2017	Agustus 2017	September 2017	Oktober 2017
1	Pendaftaran PKL					
2	Kontrak dengan perusahaan tempat PKL					
3	Surat permohonan PKL ke perusahaan					
4	Pelaksanaan Program					
5	Penulisan laporan PKL					
6	Penyerahan laporan PKL					
7	Koreksi laporan PKL					
8	Penyerahan koreksi laporan PKL					
9	Batas akhir penyerahan laporan PKL					